

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas mengenai perencanaan atraksi rekreasi di *Jayakarta Beach Resort & Spa* Lombok, dapat diambil kesimpulan dengan beberapa rekomendasi yang mungkin berguna bagi pihak pengelola.

1.1 Kesimpulan

1. Keindahan alamnya dapat menarik minat para wisatawan untuk berkunjung. Sumber daya alam dan sumber daya lahan yang ada belum dioptimalkan dengan sempurna. Kurangnya atraksi rekreasi yang berada di kawasan pantai menunjukkan kawasan wisata ini belum mendukung kegiatan pariwisata. Dengan adanya peran pengelola dan pemerintah dapat membantu merealisasikan perencanaan atraksi dan rekreasi ini.
2. Karakteristik wisatawan yang datang ke *Jayakarta Beach Resort & Spa* Lombok: wisatawan berlibur pada saat *weekend*, dan akhir tahun (*high season*). Jenis kelamin wisatawan didominasi oleh laki-laki. Usia wisatawan berusia antara 26-35 tahun. Daerah asal wisatawan adalah Jakarta, Surabaya, Bandung, NTB, dan sebagian lain berasal dari Negara-negara di Eropa dan Asia.

Pekerjaan wisatawan adalah pegawai swasta dengan pendidikan terakhir Strata I dan pendapatan atau gaji wisatawan berkisar antara Rp. 3.100.000,00-Rp.5.000.000,00 per bulan.

3. Dari pengalaman berkunjung wisatawan, hasil yang didapat dari hasil kuesioner rata-rata wisatawan yang menjadi responden pernah mengunjungi Jayakarta Beach Resort & Spa Lombok sebelumnya. Dan dari wisatawan yang belum pernah berkunjung sebelumnya mengkui belum ada waktu untuk mengunjungi Jayakarta *Beach Resort & Spa* Lombok.
4. Dilihat dari alat transportasi yang digunakan, wisatawan menggunakan mobil pribadi yang dilanjutkan menggunakan kapal untuk menyebrang dan alasan berkunjung adalah untuk berekreasi. Dan intensitas kedatangan wisatawan mereka telah melakukan kunjungan lebih dari 3 kali dengan lama tinggal selama 3 hari 2 malam. Fasilitas yang digunakan oleh wisatawan adalah fasilitas atraksi dan rekreasi, tetapi mereka menilai kurangnya fasilitas atraksi dan rekreasi yang ada di Jayakarta *Beach Resort & Spa* Lombok.
5. Dari minat dan keinginan wisatawan, mereka mengakui berminat jika diadakan tambahan fasilitas yang ada di Jayakarta *Beach Resort & Spa* Lombok serta menginginkan fasilitas atraksi dan rekreasi sebagai fasilitas tambahannya.
6. Dari hal media promosi yang digunakan, wisatawan mengetahui keberadaan Jayakarta *Beach Resort & Spa* Lombok melalui media internet. Dan promosi yang dilakukan pihak pengelola selanjutnya wisatawan menginginkan media promosi melalui media internet, brosur dan pameran pariwisata.

7. Melalui analisis SWOT dihasilkan strategi-strategi yang mana strategi-strategi ini dapat dijadikan sebagai arahan strategi;

a. **Strategi KP**

Mengoptimalkan lahan yang ada, merealisasikan perencanaan atraksi rekreasi di pantai, memberdayakan potensi yang ada di pantai senggigi, memelihara kondisi dengan cara tidak mengeksplorasi sumber daya alam secara berlebihan, lanskap yang baik dapat memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pengunjung, memanfaatkan potensi yang ada, promosi Jayakarta melalui internet.

b. **Strategi LP**

Pengembangan yang tepat dan sesuai dengan sumber daya alam yang ada, pembangunan sarana dan prasarana dasar, memberikan kampanye sadar wisata, memberdayakan masyarakat sekitar, membangun fasilitas atraksi rekreasi yang sesuai dengan karakter pantai.

c. **Strategi KA**

Memaksimalkan kelebihan daripada keindahan yang ada, mencuatkan keunikan dari potensi alam yang ada, mempermudah aksesibilitas bagi wisatawan, memunculkan produk baru, membersihkan area pantai yang ada di *Jayakarta Beach Resort & Spa Lombok.*, memaksimalkan kondisi keuangan yang ada untuk melengkapi fasilitas dan membuat package yang menarik.

d. **Strategi LA**

Mengganti secara perlahan peralatan atau fasilitas yang kurang terpakai menjadi baru, memberikan pelatihan dan *training* tentang arti penting kebersihan, membudayakan kebersihan, menyediakan *transfer in* atau *out* dari bandara atau pelabuhan laut, memberikan tempat khusus bagi perahu-perahu nelayan.

5.2 Rekomendasi

1. Penggantian atau perenovasian fasilitas-fasilitas yang kurang terpakai menjadi baru, pemberian *intern training* bagi karyawan yang bekerja, dan menjadikan kawasan Pantai Senggigi yang bersih demi terjaganya lingkungan yang bersih, sehat, dan menjaga keseimbangan lingkungan laut dan darat.
2. Menjadikan keindahan yang ada sebagai daya tarik bagi wisatawan, mengadakan gerakan kebersihan rutin khususnya di area pantai secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Merencanakan dan mengembangkan produk baru dari atraksi dan rekreasi di kawasan pantai.
3. Memberdayakan masyarakat sekitar dengan menjadikan mereka sebagai penjaga pantai atau penjaga kebersihan, membuat sarana dan prasarana dasar yaitu tempat pelaksanaan fasilitas atraksi rekreasi yang baru, penerangan, tempat sampah, tower pengawas bagi penjaga pantai. Membangun fasilitas atraksi dan rekreasi baru dengan disesuaikan karakter pantai yang ada.

Memasang tanda-tanda bagi kawasan yang berbahaya, agar para wisatawan dapat mengetahuinya.

4. Memanfaatkan lahan yang masih kosong untuk dijadikan kawasan atraksi dan rekreasi baru yang menarik dan mengundang wisatawan. Tidak membangun bangunan fisik yang dapat mengakibatkan kerusakan terhadap lingkungan, demi terjaganya keseimbangan lingkungan.

